



**MENGKRITISI PRAKTIK KAPITALISME NEOLIBERAL DALAM
TERANG ENSIKLIK LAUDATO SI DENGAN STUDI KASUS EKOLOGI
DI MANGGARAI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

Lazarus Prasatio Ngganggu

21.75.7104

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2025**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Lazarus Prasatio Ngganggu
2. NPM : 21.75.7104
3. Judul : Mengkritisi Praktik Kapitalisme Neoliberal dalam Terang Ensiklik *Laudato Si* dengan Studi Kasus Ekologi di Manggarai

4. Pembimbing

1. Dr. Alexander Jebadu
(Penanggung Jawab) 
2. Robertus Mirsel, Drs., M. A. 
3. Dr. Yohanes Hans Monteiro 

5. Tanggal diterima : 06 September 2024

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan

Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari

Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Filsafat Program Studi

Ilmu Filsafat

Pada

08 Mei 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Alexander Jebadu

A handwritten signature consisting of stylized initials.

2. Robertus Mirsel, Drs., M.A.

A handwritten signature consisting of stylized initials.

3. Dr. Yohanes Hans Monteiro

A handwritten signature consisting of stylized initials.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lazarus Prasatio Ngganggu

NPM : 21.75.7104

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah orang lain atau lembaga lain. Apabila di kemudian hari terbukti ditemukan kekurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh.

Ledalero, 8 Mei 2025

Yang Menyatakan



Lazarus Prasatio Ngganggu

LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lazarus Prasatio Ngganggu

NPM : 21.75.7104

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti**
Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang
berjudul: **“MENGKRITISI PRAKTIK KAPITALISME NEOLIBERAL
DALAM TERANG ENSIKLIK LAUDATO SI DENGAN STUDI KASUS
EKOLOGI DI MANGGARAI”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih
media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat,
dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai
penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Ledalero-Maumere

Pada tanggal : 8 Mei 2025

Yang Menyatakan



Lazarus Prasatio Ngganggu

KATA PENGANTAR

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa berkat bantuan sejumlah pihak skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Untuk itu, penulis menyampaikan beberapa ucapan terima kasih kepada sejumlah pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pertama, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat bantuan-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Tanpa campur tangan Tuhan, maka skripsi ini belum tentu selesai.

Kedua, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Alexander Jebadu, selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan setia membimbing, mengoreksi, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ketiga, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Robertus Mirsel, Drs., M. A. selaku dosen penguji yang telah bersedia membaca dan mengoreksi serta memberikan masukan-masukan yang berharga demi menyempurnakan skripsi ini.

Keempat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiosesan St. Petrus Ritapiret, yang telah membantu penulis dalam memperkaya ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan S1 serta menyediakan beberapa fasilitas sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Kelima, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua anggota keluarga, Bapak Makarius Ngganggu dan Mama Ariana Lunur sebagai orang tua penulis, serta saudara dan saudarai (Ridfantus Afandi Ngganggu, Sophianus Frenaldo Ngganggu, Yaunarius Trio Saputra Ngganggu, dan Simplisiani Saputri Kurniati Ngganggu) yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kelima, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan di Ritapiret angkatan 65, adik-adik dan kakak-kakak yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan yang belum disadari dan diketahui oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan koreksi dari para pembaca demi menyempurnakan skripsi ini. Selamat membaca.

Penulis

Lazarus Prasatio Ngganggu

ABSTRAK

Lazarus Prasatio Ngganggu, 21.75.7104. **MENGKRITISI PRAKTIK KAPITALISME NEOLIBERAL DALAM TERANG ENSIKLIK LAUDATO SI**

DENGAN STUDI KASUS EKOLOGI DI MANGGARAI. Skripsi. Program Strata Satu, Program Studi Filsafat. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan praktik kapitalisme neoliberal dan keburukannya, (2) menguraikan pengaruh kapitalisme neoliberal terhadap lingkungan hidup di Manggarai, dan (3) menganalisis kritik Ensiklik *Laudato Si* terhadap praktik kapitalisme neoliberal yang mengancam eksistensi lingkungan hidup di Manggarai.

Fokus penelitian ini adalah kritik terhadap praktik kapitalisme neoliberal dalam terang Ensiklik Laudato dengan studi kasus ekologi di Manggarai. Sumber-sumber yang digunakan untuk menyusun penelitian ini adalah dokumen, buku-buku, jurnal, internet dan wawancara yang berkaitan dengan informasi seputar kapitalisme neoliberal, pengaruh kapitalisme neoliberal terhadap lingkungan hidup di Manggarai dan kritik Ensiklik *Laudato Si* terhadap praktik kapitalisme neoliberal yang mengancam eksistensi lingkungan hidup di Manggarai.

Kapitalisme neoliberal merupakan sebuah ideologi ekonomi yang menekankan semua individu memiliki kebebasan untuk bersaing dalam dunia pasar. Akan tetapi, dalam kenyataannya sistem ekonomi kapitalisme neoliberal ini hanya membawa keuntungan dan kesejahteraan kepada orang kaya, sedangkan orang miskin semakin terpuruk. Selain itu, sistem ekonomi ini juga mengancam keselamatan lingkungan hidup. Pasalnya, sistem ekonomi ini banyak diadopsi oleh perusahaan-perusahaan besar yang memanfaatkan sumber daya alam dengan cara eksploitasi secara besar-besaran. Sistem ekonomi ini pun semakin kuat pengaruhnya karena didukung oleh lembaga-lembaga internasional, seperti Bank Dunia, GATT/WTO, Bank Dana Internasional dan Pemerintah Negara. Ekspansi masif sistem ekonomi kapitalisme neoliberal merebak sampai ke wilayah Manggarai. Persoalan tambang dan rancangan proyek geothermal di Manggarai merupakan sepak terjang dari sistem ekonomi ini. Masuknya sistem ekonomi ini yang ditandai dengan pengoperasian perusahaan-perusahaan tambang dan PLTPB di Manggarai tidak terlepas dari pengaruh pemerintah daerah di tiga kabupaten. Kemitraan perusahaan-perusahaan ini dengan pemerintah daerah telah mengakibatkan pengeksploitasi lingkungan hidup yang dilakukan secara masif tanpa mempertimbangkan konsekuensi ekologis jangka panjang. Berhadapan dengan persoalan ini, Ensiklik *Laudato Si* mengkritik secara keras sistem ekonomi kapitalisme neoliberal yang mengancam keselamatan lingkungan hidup. Ensiklik *Laudato Si* menganjurkan pentingnya melihat lingkungan hidup sebagai tempat tinggal bersama yang perlu dijaga dengan baik. Karena itu, persoalan sistem ekonomi kapitalisme yang mengancam keselamatan lingkungan hidup di Manggarai bertentangan dengan anjuran atau seruan Ensiklik *Laudato Si*.

Kata Kunci: Kapitalisme Neoliberal, Tambang, Geothermal, dan Ensiklik Laudato Si

ABSTRACT

Lazarus Prasatio Ngganggu, 21. 75. 7104. A **CRITIC ON PRACTICE OF NEOLIBERAL CAPITALISM IN THE LIGHT OF THE ENCYCLICAL LAUDATO SI WITH A CASE STUDY ON ECOLOGY IN MANGGARAI.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program. Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero. 2025.

This study aims to (1) explain the practice of neoliberal capitalism and its detrimental effects, (2) elaborate on the impact of neoliberal capitalism on the environment in Manggarai, and (3) analyze the critique of the Encyclical *Laudato Si* against neoliberal capitalist practices that threaten the existence of the environment in Manggarai.

The focus of this research is a critique of neoliberal capitalist practices in light of the Encyclical *Laudato Si*, using an ecological case study in Manggarai. The sources used in this study include documents, books, journals, internet resources, and interviews related to information on neoliberal capitalism, its environmental impact in Manggarai, and the critique of *Laudato Si* against neoliberal capitalist practices that endanger the environment in Manggarai.

Neoliberal capitalism is an economic ideology that emphasizes individual freedom to compete in the market. However, in reality, this economic system only benefits and enriches the wealthy, while the poor become increasingly marginalized. Furthermore, this economic system also threatens environmental sustainability, as it is widely adopted by large corporations that exploit natural resources on a massive scale. The influence of this economic system is further reinforced by support from international institutions such as the World Bank, GATT/WTO, the International Monetary Fund, and national governments. The massive expansion of neoliberal capitalism has spread to the Manggarai region. Issues such as mining and geothermal project plans in Manggarai are manifestations of this economic system. The entry of this system, marked by the operation of mining companies and geothermal power plants (PLTPB) in Manggarai, is closely tied to the influence of local governments in three districts. The partnership between these corporations and local governments has led to widespread environmental exploitation, carried out without due regard for its long term ecological consequences. Confronting this issue, the Encyclical *Laudato Si* strongly criticizes neoliberal capitalism for endangering the environment. *Laudato Si* advocates for the importance of viewing the environment as a shared home that must be carefully preserved. Therefore, the neoliberal capitalist system that threatens environmental sustainability in Manggarai contradicts the teachings and appeals of *Laudato Si*.

Keywords: Neoliberal Capitalism, Mining, Geothermal, and Encyclical *Laudato Si*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBARAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x

BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penulisan.....	6
1.5 Metode Penelitian dan Penulisan	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II KAPITALISME NEOLIBERAL DAN MASALAHNYA	8
2.1 Pengantar.....	8
2.2 Sistem Ekonomi Kapitalisme Neoliberal	8
2.2.1 Definisi Neoliberalisme	8
2.2.2 Sejarah Kelahiran Kapitalisme Neoliberal.....	11
2.3 Pintu-Pintu Masuknya Sistem Kapitalisme Neoliberal.....	15
2.3.1 Lembaga Ekonomi Internasional	15

2.3.1.1 Bank Dunia	15
2.3.1.2 GATT/WTO	16
2.3.1.3 International Monetary Fund (IMF).....	17
2.3.2 Pemerintah Negara	18
2.3 Tesis-Tesis Dasar Kapitalisme Neoliberal	20
2.3.1 Privatisasi Aset Publik	20
2.3.2 <i>Self-Interest</i> sebagai Motif Ekonomi	21
2.3.3 Perdagangan Bebas	22
2.3.4 Anti Intervensi Pemerintah	22
2.4 Kritik terhadap Kapitalisme Neoliberal	23
2.4.1 Sistem Ekonomi yang Menindas dan Koruptif	23
2.4.2 Sistem Ekonomi yang Mencederai Tatanan Demokrasi	25
2.4.3 Kesenjangan Ekonomi	28
2.5 Kesimpulan	29

BAB III DAMPAK KAPITALISME NEOLIBERAL

TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP DI MANGGARAI	31
3.1 Pengantar	31
3.2 Gambaran Umum Manggarai.....	31
3.2.1 Kondisi Geografis	31
3.2.2 Kondisi Demografis	32
3.3 Kondisi Sosial-Budaya dan Ekonomi di Manggarai	33
3.3.1 Kondisi Sosial-Budaya.....	33
3.3.2 Kondisi Ekonomi	35
3.4 Kerusakan Lingkungan Hidup oleh Kapitalisme Neoliberal di Manggarai....	40
3.4.1 Sepak Terjang Kapitalisme Neoliberal di Manggarai	40
3.4.2 Pertambangan	41
3.4.2.1 Konsep Umum tentang Pertambangan.....	41
3.4.2.2 Pertambangan di Wilayah Manggarai	43
3.4.3 Geothermal	53
3.4.3.1 Konsep Umum tentang Geothermal.....	53
3.4.3.2 Proyek Geothermal di Wae Sano Nggoang	55

3.4.3.3 Proyek Geothermal di Poco Leok	56
3.5 Kesimpulan	58
 BAB IV KRITIK ENSIKLIK <i>LAUDATO SI</i> TERHADAP PRAKTIK KAPITALISME NEOLIBERAL YANG MENGANCAM KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUPDI MANGGARAI	
4.1 Pengantar.....	59
4.2 Sekilas tentang Ensiklik <i>Laudato Si</i>	59
4.2.1 Inspirasi Dasar Ensiklik <i>Laudato Si</i>	59
4.2.1.1 Kitab Suci.....	60
4.2.1.2 Teladan Hidup St. Fransiskus dari Asisi	61
4.2.1.3 Persoalan Krisis Ekologis	62
4.2.2 Seruan Profetis Ensiklik <i>Laudato Si</i> tentang Pentingnya Menjaga Kelestarian Alam Ciptaan	64
4.2.2.1 Alam sebagai Rumah Bersama	64
4.2.2.2 Ekologi Lingkungan, Ekologi Budaya dan Ekologi Ekonomi.....	66
4.2.2.3 Pertobatan Ekologis	69
4.3 Relevansi Kritik Ensiklik <i>Laudato Si</i> terhadap Persoalan Kapitalisme Neoliberal yang Mengancam Keselamatan Lingkungan Hidup di Manggarai	70
4.3.1 Persoalan Tambang	71
4.3.1.1 Deforestasi dan Kerusakan Lingkungan	71
4.3.1.2 Masalah Air	73
4.3.1.3 Polusi dan Perubahan Iklim	74
4.3.2 Persoalan Geothermal	75
4.4 Kesimpulan	78
 BAB V PENUTUP.....	
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	81
Daftar Pustaka.....	84